

**KKNT MAHASISWA DUSUN MEMBANGUN DI DESA KEMBANG KERANG
DAYA, SUNTALANGU, SEMBALUN BUMBUNG, SEMBALUN LAWANG, SUKA
DAMAI, JEROWARU DAN PEMONGKONG KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Di Susun oleh :

Ketua Tim :

¹M. Zainuddin, ²Lalu Nurul Yakin, ³Murah

¹Prodi Ilmu Hukum-UGR

²Prodi Pendidikan Bahasa Inggris-UGR

³Prodi Pendidikan Akuntansi-UGR

e-mail:

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Dusun Membangun adalah untuk melaksanakan upaya-upaya meningkatkan percepatan pembangunan masyarakat ditingkat dusun di Desa Kembang Kerang Daya, Desa Suntalangu, Desa Sembalum Bumbung, Desa Sembalum Lawang, desa Sukadamai, Desa Jerowaru dan Desa Pemongkong di Wilayah Kabupaten Lombok Timur. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 bulan (dari tanggal 1 Juli s/d 31 Agustus 2022 dengan melibatkan 87 orang mahasiswa yang dibagi menjadi 7 kelompok dan masing-masing kelompok didampingi 1 orang DPL. Dalam Pelaksanaannya melibatkan pihak-pihak yang terkait, kepala desa, kepala wilayah, karang taruna, masyarakat lokasi sasaran.

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu teknik penyusunan dan pengembangan program operasional yang diperuntukkan membangun pedesaan (Moehar Danie, DKK 2006) merupakan metode pendekatan yang memungkinkan masyarakat secara bersama-sama ikut terlibat dan berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan program yang dilaksanakan di desa mitra.

Hasil dari pelaksanaan Pengabdian di 7 desa adalah sebagai berikut : Desa Kembang Kerang Daya antara lain telah melaksanakan pembinaan UMKM yaitu mempromosikan dan pengemasan hasil produk lokal berupa Poteng Ambon Kedatu dengan media online. Di Desa Suntalangu program yang telah dilaksanakan antara lain melakukan pendampingan usaha tani, penyaluran Al Quran pada TPQ dan Reboisasi. Di Desa Sembalum Bumbung program yang telah dilaksanakan antara lain pembuatan Green House tempat pembibitan tanaman, sosialis hukum tentang KDRT, dan penanaman bibit di TPU. Di Desa Sembalum Lawang program yang telah dilaksanakan antara lain kampung iklim, kampung bersih, reboisasi, pemberdayaan UMKM dan Pemanfaatan lahan pekarangan. Di Desa Suka Damai dengan program yang telah dilaksanakan antara lain pengolahan hasil tanaman buah asam menjadi permen, pengadaan pompa air untuk masyarakat, sosialisasi kebersihan lingkungan. Di Desa Jerowaru program yang telah dilaksanakan antara lain Pemberdayaan UMKM, sosialisasi manfaat menabung usia dini, sosialisasi kebersihan lingkungan. Di Desa Pemongkong program yang telah dilaksanakan antara lain sosialisasi kebersihan lingkungan, membudayakan menabung sejak dini dan penyuluhan hukum.

Kata Kunci : KKNT, Dusun Membangun, Kabupaten Lombok Timur

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional pada prinsipnya merupakan reformasi di bidang ekonomi, social dan budaya yang dilaksanakan secara sengaja karena yang diahajatkan oleh stakeholder yang telah direncanakan (Deddy T. Tikson, Gramedia.com). Pembangunan tersebut didasarkan pada kebijakan dan peraturan sehingga tujuannya dapat terwujud. Dengan demikian pembangunan nasional pada hakikatnya membangun seluruh penduduk suatu negara yang pada level bawah termasuk pada desa.

Dikatakan oleh Muhammad Asri dan Oong Komar (Laporan Pengabdian Untar 2020) bahwa proses pembangunan manusia atau masyarakat bukan sekedar menjadi objek melainkan berperan aktif sebagai subjek dari pembangunan itu. Pembangunan itu harus melibatkan peran aktif dari masyarakat, sehingga pembangunan dapat diarahkan untuk memberdayakan masyarakat dalam proses pembangunan untuk tujuan yang utama yaitu pemberdayaan.

Pengaturan Tentang Dusun dan Desa diatur dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dalam Pasal 1 ayat (1) disebutkan Desa dan Desa Adat atau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. selain itu, Dalam UU tersebut, juga disebutkan mengenai dusun, tepatnya pada Pasal 8 ayat (4), yang bunyinya: "Dalam wilayah Desa dibentuk dusun atau yang disebut dengan nama lain yang disesuaikan dengan asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat Desa. (Tempo. 2022) Desa, adalah kesatuan-kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang berlaku untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak dasar dan hak tradisional yang diakui dan dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pembangunan desa (rural devlopment) diarahkan untuk meminimalisir

berbagai hambatan dalam segala sector kehidupan social ekonomi, budaya, pendidikan, pertanian. Hambatan tersebut disinyalir sebagai penyebab kemiskinan penduduk di wilayah pedesaan. Hal ini dikatakan Jaya dinata & Pramandika (2006:1), sasaran dari Program Pembangunan pedesaan adalah untuk meningkatkan tarap hidup social, dan ekonomi masyarakat desa, sehingga masyarakat desa memperoleh tingkat kepuasan dalam pemenuhan kebutuahn materil dan spiritual.

Selain itu, secara tradisional Mosher (1969:91) mengatakan, pembangunan desa mempunyai tujuan untuk pertumbuhan di sector pertanian dan intergrasi nasional yaitu membawa seluruh penduduk suatu negara kedalam pola utama kehidupan yang sesuai dan menciptakan keadilan ekonomi berupa bagaimana pendaqpatan itu disidistribusikan kepadsa seluruh penduduk. Hal senada juga dikatakan Fellman & Getis (2003: 357) bahwa pembanhunan desa di arahkan kepada bagaimana mengubah sumber daya alam dan dan sumber daya Manusia (SDM) suatu wilayah atau negara, sehingga berguna dalam produksi baranag dan melaksanakan pertumbuhan ekonomi, modernisasi serta perbaikan dalam tingkat produksi barang (materil) dan konsumsi.

Terkait dengan hal di atas, pelaksanaan Pengabdian Melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) tema "Dusun Membangun" merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi yang tujuannnya mewujudkan pembangunan nasional. Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, pengabdian kepada masyarakat atau kegaitan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah (diunduh tanggal 26-8-2022)

Melalui pengabdian pada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik

(KKNT) dengan tema “Dusun membangun” ini yang dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2022 di 7 Desa di Kabupaten Lombok Timur dengan melibatkan 87 orang mahasiswa dengan didampingi 7 DPL. Hal ini ditujukan dapat membantu program pemerintah dalam percepatan pembangunan nasional di bidang Pendidikan, ekonomi, pertanian dan Hukum di masyarakat khususnya di desa tempat dilaksanakannya pengabdian ini.

PERMASALAHAN MITRA

Dari uraian di atas, maka dapat diutarakan permasalahan dari 7 desa Mitra yang menjadi lokasi Pengabdian melalui Prgam KKNT Dusun Membangun di Kabupaten Lombok Timur adalah diperoleh melalui observasi sebelum pelaksanaan pengabdian yang pada intinya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang bagaimana meningkat UMKM yang ada di desa Mitra.
2. Kurangnya Pemahaman masyarakat tentang pola pertanian yang dapat meningkatkan pengasilan melalui pola tanam yang baik.
3. Kurangnya Pemahaman masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan,
4. Kurangnya pemahaman masyarakat dibidang hukum khususnya terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT).

Tujuan Pengabdian :

Tujuan Umum

Adapun tujuan umum yang hendak dicapai dalam pengabdian ini adalah meningkatkan atau setidaknya memberikan pemahaman kepada masyarakat di 7 Desa lokasi pengabdian di wilayah Kabupaten Lombok Timur melalui pendekatan keilmuan dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada di desa mitra.

Tujuan khusus

1. Meningkatkan keterlibatan dan pranserta masyarakat dalam mempercepat pembangunan di Tingkat Desa yang dipokuskan pada level Dusun.

2. Memberikan pemahaman dan mendorong masyarakat untuk meningkatkan tarap hidup dan kesejahteraan masyarakat di 7 Desa di Wilayah Kabupaten Lombok Timur yang menjadi lokasi Pengabdian ini. Adapun pokus program yang dilaksanakan yaitu bidang ekonomi melalui UMKM, Pendampingan Usaha Tanu, Memberikan Pendidikan dan Mamberikan Pemahaman di bidang hukum khususnya tentang KDRT.

MANFAAT PENGABDIAN

Adapun manfaat dari pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat khususnya di 7 Desa yang ada di Kabupaten Lombok Timur lokasi pengabdian ini lebih terbantu dalam mengatasi persoalan yang dihadapi karena program yang dilaksanakan melalui observasi dalam rangka pemetaan permasalahan untuk menyusun program dan rencana aksi yang akan dilakukan di Desa.
2. Masyarakat setempat dapat lebih mengetahui dan mengoptimalkan peluang baik dalam bidang UMKM, Pemanfaatan pekarangan, Pendampungan usaha tani dan penyuluhan hukum khususnya tentang Kekerasan dalam rumah Tangga di lokasi Pengabdian.

SOLUSI PERMASALAHAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah kami laksanakan diawali dengan beberapa kegiatan persiapan berupa proses perizinan dari 7 desa yaitu Desa Kembang Kerang Daya, Desa Suntalangu, Desa Sembalun Bumbung, Desa Sembalun Lawang, Desa Suka Dami, Desa Jerowaru, dan Desa Pemongkong di Kabupaten Lombok Timur.

Tujuan dari perizinan pelaksanaan pengabdian pada 7 desa tersebut di atas adalah menjalin hubungan kemitraan yang baik demi terlaksananya program pengabdian untuk terwujudnya transparansi kegiatan program dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan melibatkan pihak pihak terkait di desa yaitu, Kepala desa, Kepala Wilayah (KAWIL), Tokoh agama, tokoh masyarakat dan karang taruna, kader posyandu. Dengan melibatkan keterlibatan semua unsur dalam masyarakat ini, maka

tujuan pengabdian ini dapat terwujud dan terlaksana dengan baik.

LUARAN

Luaran yang diharapkan dari Pengabdian melalui Prgram KKNT Dusun Membangauni adalah program pengabdian ini bisa menjadi solusi bagi masyarakat yang ada di 7 Desa lokasi KKNT di Wilayah Kabupaten Lombok Timur yaitu :

1. Terbentuknya pemahaman dan kesadaran Masyarakat di 7 Desa Lokasi pengabdian dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatnya pemahaman masyarakat terutama di bidang Ekonomi melalui pemberdayaan UMKM, Pendampingan Usaha Tani, Pendidikan, dan pemahaman Masyarakat dibidang hukum terutama tentang KDRT.
3. Hasil pengabdian ini di terbitkan pada artikel pada Jurnal Abdimas Rinjani Universitas Gunung Rinjani Kabupaten Lombok Timur.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian melalui program KKNT Dusun Membangun ini akan dilaksanakan melaluai beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan diuraikan sebagai berikut :

Pra Pelksanaan Dan Pembekalan

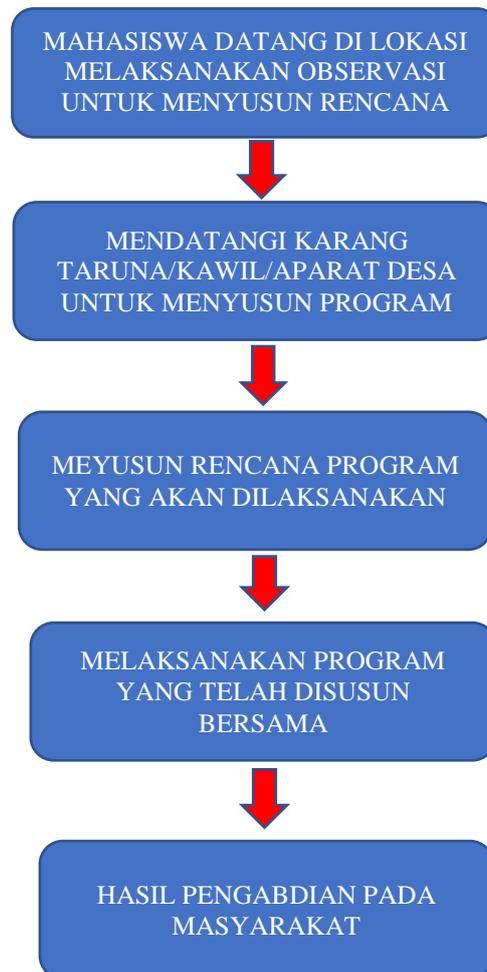
1. Pra Pelaksanaan
Adapun pra pelaksanaan Pengabdian melaluai program KKNT Dusun Membangun sebaai berikut :
 - a. Pendaftaran mahasiswa calon peserta KKNT
 - b. Pemilihan Lokasi KKNT
 - c. Koordinasi dengan Pemerintah di 7 Desa Lokasi KKNT
2. Pembekalan
Dalam Pembekalan Mahasiswa Peserta KKNT di laksanakan selama 2 hari dengan materi sebagai berikut :

- a. Pembukaan dan sambutan dengan tema yang sesuai dan relevan dengan kondisi permasalahan di 7 Desa Lokasi KKNT.
 - b. Strategi Pemetaan permasalahan dan Penyusunan Rencana Program KKNT
 - c. Kebijakan Pembangunan Desa di Kabupaten Lombok Timur
 - d. Teknik Pembuatan Laporan harian dan Laporan Akhir Kegiatan KKNT.
3. Pembagian Kelompok dan Penetapan DPL
 4. Pelepasan Mahasiswa Peserta KKNT
 5. Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi KKNT didampingi oleh masing-masing DPL
 6. Serah Terima oleh DPL ke pemerintah desa setempat
 7. Pelaksanaan KKN selama 2 bulan dari tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2022
 8. Panitia melakukan monitoring pertama pada pertengahan pada bulan Juli untuk melihat rencana dan pelaksanaan program di lokasi KKNT
 9. Panitia melaksanakan monitoring dan Evaluasi kedua pada pertengahan bulan Agustus 2022
 10. Penarikan Mahasiswa KKNT.
 11. Penyerahan laporan akhir pelaksanaan KKNT

Uraian Program

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian melalui Program KKNT ini adalah APA, meliputi Penyuluhan, sosialisasi, pelatihan dan Pembinaan pada program kewirausahaan melalui UMKM yang ada di lokasi KKNT serta melibatkan masyarakat dalam hal penyuluhan Hukum khususnya tentang KDRT yang menjadi perhatian Pemerintah. Adapun Tahapan yang dilakukan di Lokasi KKNT seperti pada baga di bawah ini:

Gambar 1
Diagram Alur kegiatan di lokasi



RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

Dalam melaksanakan program KKNT mahasiswa berkoordinasi dengan DPL, Masyarakat sasaran dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan program yang dilakukan di desa lokasi KKNT. Pelaksanaan program disesuaikan dengan jam kerja efektif selama 2 bulan dengan melibatkan 87 orang mahasiswa yang terdiri dari 7 kelompok yang masing masing kelompok di dampingi oleh 1 orang DPL yang terfokus pada 7 Desa yaitu Desa Kembang Kerang Daya, Desa Sungalungu, Desa Sembalun Bumbung, Desa Sembalun Lawang, Desa Sukadamai, Desa Jerowaru dan Desa Pemongkong.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian melalui Program KKNT ini dilaksanakan selama 2 Bulan yaitu dari tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2022. Selama waktu pelaksanaan KKN T tersebut tahapan pelaksanaan pencapaian target diuraikan menurut metode pelaksanaan dengan pola yang telah direncanakan sesuai kondisi di lapangan. Adapun lokasi pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan pada 7 Desa yaitu Desa Kembang Kerang Daya, Desa Sungalungu, Desa Sembalun Bumbung, Desa Sembalun Lawang, Desa Sukadamai, Desa Jerowaru dan Desa Pemongkong Kabupaten Lombok Timur.

Adapun pelaksanaan dari Pengabdian pada 7 desa sebagaimana disebutkan di atas dengan program yang

telah dilakukan di masing-masing desa terdiri dari program pokok dan program tambahan. Adapun program pokok dari pengabdian melalui KKNT ini di kelompokkan menjadi 4 bidang, yaitu, bidang Ekonomi melalui UMKM, Bidang Pertanian melalui pendampingan usaha tani, bidang hukum melalui penyuluhan dan sosialisasi KDRT, Pendidikan melalui Pengajaran pada Anak-usia dini. Sedangkan program tambahan ikut serta dan berpartisipasi dengan masyarakat di lokasi KKNT dengan tujuan meningkatkan dan menjalin hubungan emosional antara mahasiswa dengan masyarakat setempat. Seperti mengadakan berbagai kegiatan diantaranya ikut memeriahkan hari kemerdekaan RI yang ke 77 dengan menggelar berbagai Lomba sereti cerdas cermat, pawai Adat dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu untuk bergaul dan

beradaptasi dengan masyarakat setempat. Selain itu melaksanakan piket di kantor desa yaitu 7 kantor desa lokasi KKNT tersebut. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan di masing-masing 7 desa selama pelaksanaan KKNT sebagai berikut :

1. Desa Kembang Kerang Daya

Program yang telah dilaksanakan Para peserta pengabdian di Desa Kembang Kerang Daya sebagai berikut :

- a. Melakukan pembinaan UMKM berupa hasil produksi lokal berupa Poteng Ambon Kedatu. kegiatan ini dilakukan mulai dari Teknik pengemasan dan promosi pemasaran online. Pengemasan hasil produk lokal berupa poteng ambon Kedatu dikemas menggunakan ayaman dari bambu seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar : 2

Pengemasan Dan Pelabelan Hasil Produk Lokal Poteng Ambon Kedatu



- b. Selain pengemasan hasil produksi poteng ambon Kedatu seperti pada gambar di atas, juga mempromosikannya melalui media online seperti pada link di bawah ini dengan headline berita “KKN Mahasiswa UGR, Kembangkan Usaha Poteng Ubi Desa Kembang

Daya Jadi Incaran
<https://topikterkini.com/2022/08/12/kkn-mahasiswa-ugr-kembangkan-usaha-poteng-ubi-desa-kembang-daya-jadi-incaran/>

- c. Program pemberian bantuan berupa alquran dan Iqro' kepada anak-anak di TPQ dan kebersihan lingkungan

Gambar : 3
Pemberian Bantuan Iqro Dan Kebersihan Lingkungan



Gambar : 4
Kunjungan Tim Monev LPPM-UGR



2. Di Desa Suntalangu
Program yang telah dilaksanakan Para peserta pengabdian di Desa Suntalangu antara lain berupa pemberdayaan petani, pemberian bantuan Iqro dan sosialisasi pemanfaatan pekarangan seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar : 4
Pemberdayaan Petani Dan Praktik Pemanfaatan Pekarangan
Melalui Penanaman Menggunakan Poly Bag



3. Desa Sembalun Bumbung

Program yang telah dilakukan di desa sembalun bumbung antara lain dapat dilihat pada gambar di bawah ini yaitu :

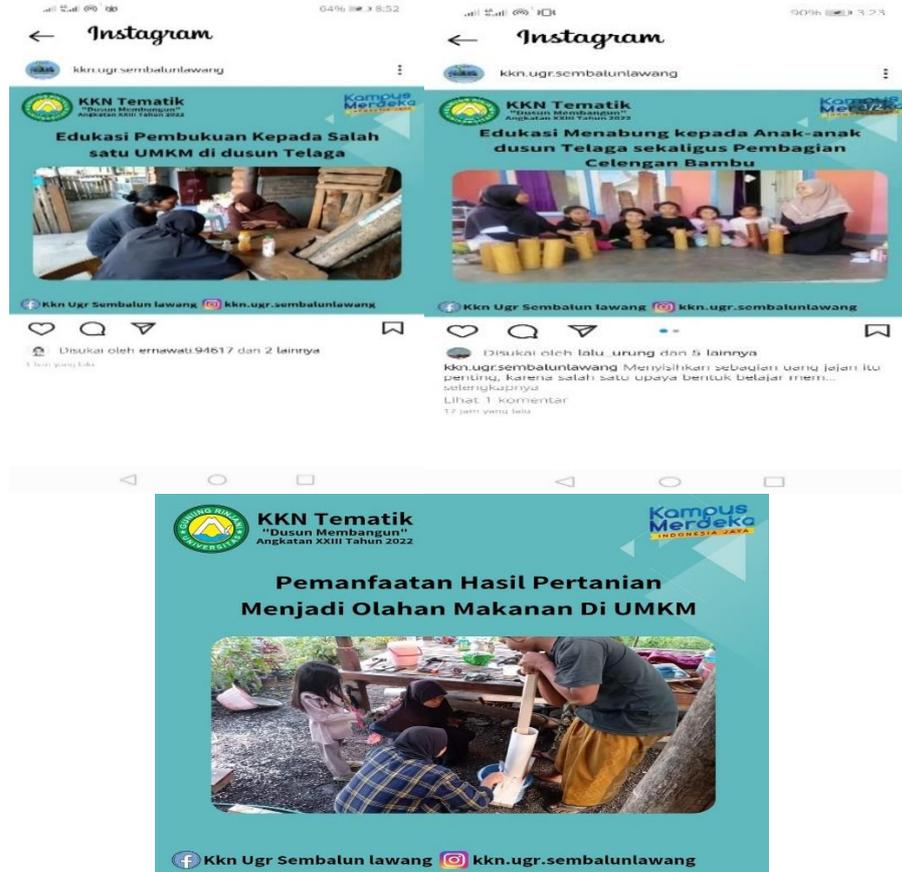
Gambar 5.
Melakukan Pembuatan Green House Dan Pembudidayaan Bibit Terong



4. Desa Sembalun Lawang

Program yang telah dilaksanakan di Desa sembalun Lawang oleh Mahasiswa di antaranya edukasi pembukuan sederhana pada salah satu UMKM, sosialisasi kampung siaga bencana, pemanfaatan hasil pertanian melalui olahan berbagai makanan pada salah satu UMKM dan edukasi gemar menabung kepada anak-anak dll.

Gambar 6.
Sosialisasi Pelatihan Pembukuan, Edukasi Olahan Hasil Pertanian Dan Gemar Menabung



5. Desa Sukadamai

Program yang telah dilaksanakan di desa Sukadai dalam pengabdian antara lain berupa Pembinaan UMKM melalui KWT, pemberian bantuan pompa air untuk masyarakat;

Gambar 7.
Pendampingan UMKM pada KWT oleh Mahasiswa dan DPL



6. Di Desa Jerowaru

Program pengabdian yang telah dilakukan di dsa Jerowaru dalam pengabdian ini antara lain seabpada gambar di bawah ini

Gambar 8.
Penyusunan Program, Sosialisasi Menabung Dan Pendampingan UMKM
Pengemasan Terasi Udang

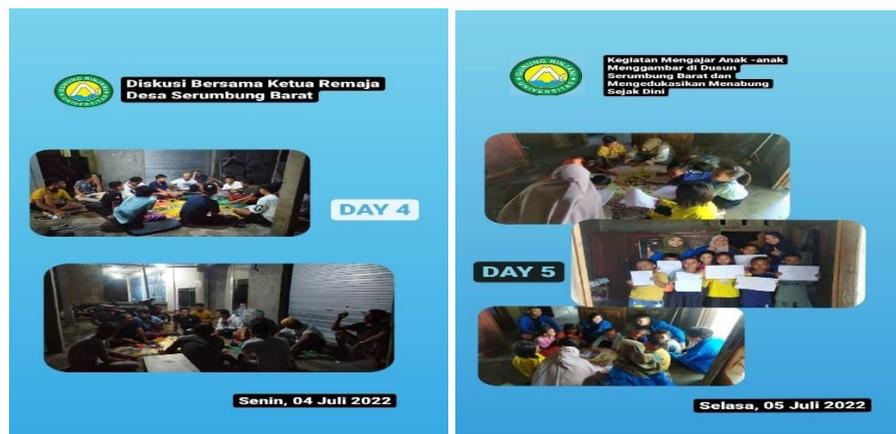




7. Desa Pemongkong

Program pengabdian di Desa Pemongkong telah melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya melakukan konsolidasi dengan tokoh pemuda, kegiatan pengajaran pada anak-anak serta sosialisasi penilahan dini dan dampak sosialnya.

Gambar 9.
Diskusi Bersama Remaja Dan Mengajar Pada Anak Anak



Gambar 10.
Sosialisasi Pernikahan Dini Dan Dampak Sosialnya Dengan Peserta Pada Anak Sekolah



Link Penyuluhan Hukum Perkawinan di Bawah Umur; <https://youtu.be/j6PItU2i-y8>
KKN Mahasiswa UGR, Kembangkan Usaha Poteng Ubi Desa Kembang Daya Jadi Incaran <https://topikterkini.com/2022/08/12/kkn-mahasiswa-ugr-kembangkan-usaha-poteng-ubi-desa-kembang-daya-jadi-incaran/>
KKN Di desa Suntalangu https://youtu.be/T9Aw9_aCank

PENUTUP**A. Kesimpulan**

Pengabdian Pdada Masyarakat melalui Program KKNT dengan tema Dsausun membangun dengan 4 program dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang sangat baik oleh pemerintah desa dan masyarakat terbukti dengan akatifan dan keikut serta dalam melaksanakan mengikuti pengabdian ini. Dari pelaksanaan pengabdian telah banyak membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang ekonomi melalui pemberdayaan UMKM di masyarakat setempat, melaksanakan Pendampingan Usaha tani, melaksanakan sosialisasi menabubg pada usia dini dan penyulihan hukum khususnya tentang KDRT dan pencegahan nikah dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian melalui program KKNT "Dusun Membangun" yang dilaksanakan oleh LPPM di 7 Desa di kabupaten Lombok Timur, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah desa
Pemerintah desa diharapkan tetap proaktif dalam membangun desa demi untuk mengejar ketinggalan dalam bidang pembangunann sehingga masyarakat dapat hidup sejahtera sesuai dengan tujuan negara kita. Perlunya menjalin kerja sama yang berkesinambungan sehingga dapat membantu program yang ada di desa.
2. Pemerintah

Diharapkan pemerintah terutama pemerintah Kabupaten Lombok Timur perlu membatu terutama dalam hal dana dalam melaksanakan program sehingga kegiatan .

3. Kampus

Dalam hal pengadion kampus terus berpartisipasi dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi sehingga masuarakat setempat dapat menikmati hasilnya

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Riset dan Pengabdian
Masyarakat Universitas Indonesia, di
Unduh

Muhammad Asri dan Oong Komar.

*Pemanfaatan Hasil Pelatihan
Keterampilan dan Peran*

*Pendamping Dalam Meningkatkan
Kemandirian Usaha (Studi Pada
Program Desa) dalam*

<https://www.google.com/search?q=la+poran+pengabdin+pada+msyarakat+dosen&sxsrf=ALiCzsadL3vMvxk9zTNp43AbmlIkMXQQow%3A1662167952878&ei=kKsSY-> . Di unduh 3-9-2022 jam 10.30 Wita)

<https://nasional.tempo.co/read/1500418/desa-dusun-dan-dukuh-ketiganya-punya-arti-sama-atau-justru-berbeda> di unduh tanggal 26 Agustus 2022.

<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/29/6/BAB%20III.pdf>

<https://www.gramedia.com/literasi/tujuan-pembangunan-nasional-indonesia/>